

EXECUTIVE SUMMARY

Meningkatnya kebutuhan hasil tanaman pangan, terbatasnya lahan produksi, dan perubahan iklim global, serta ketatnya persaingan di industri *agrochemical*, memerlukan cara-cara penanganan baru untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan serta memenangi kompetisi.

Secara potensi genetika, tanaman padi dapat menghasilkan 12 ton/ha, namun kenyataannya rata-rata produktivitas padi di Indonesia hanya 4.9 ton/ha, walaupun penggunaan teknik agronomi (pemupukan) dan *crop care* (pestisida, herbisida, insektisida) telah dilakukan secara maksimal. Salah satu sebabnya adalah kondisi stres pada tanaman yang mengakibatkan pelepasan *ethylene* secara dini. Kondisi ini berakibat pada pematangan bulir padi secara prematur, sehingga produksi tidak maksimal. Untuk itu, diperlukan teknik pengendalian *ethylene* agar produktivitas padi dapat ditingkatkan.

PT Syngenta Indonesia mempersiapkan unit bisnis khusus untuk memproduksi dan memasarkan produk BioStimulan — tergolong sebagai produk dan kategori baru yaitu *Crop Enhancement* — yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman sebesar 10-20%. Produk BioStimulan memiliki fungsi untuk memperbaiki fisiologi tanaman dalam mengatur pelepasan *ethylene* tepat waktu, sehingga pematangan bulir akan optimal sesuai potensi genetiknya.

Kebijakan Marketing. Sebagai pintu masuk awal ke pasar, dipilih daerah sawah intensif di pulau Jawa dengan masa panen 2-3 kali dalam setahun, khususnya di dua daerah utama yaitu di Karawang dan Lamongan dengan sasaran petani maju dan petani besar. Produk ini akan dijual dalam bentuk granular untuk memudahkan petani yang sudah terbiasa menggunakan pupuk dan kemasan ukuran 2 kg untuk memudahkan penggunaan pada lahan seluas 1.000 m² (rata-rata kelipatan luas petak sawah). *Pull Strategy* adalah kegiatan utama untuk menciptakan permintaan pasar, salah satunya dengan melakukan demonstrasi produk dan demo multilokasi oleh bagian komersial untuk meyakinkan calon pengguna melalui pembuktian di lapangan. Sedangkan *Push*

Strategy untuk saluran distribusi menerapkan sistem insentif dan bonus yang dikaitkan dengan volume penjualan.

Kebijakan Operasi. Bahan baku BioStimulan diimpor langsung dari kantor pusat Syngenta AG di Switzerland, lalu dikemas (*packaging*) ulang di pabrik Syngenta Indonesia di daerah Gunung Putri, Bogor Jawa Barat. *Order qualifier* dalam sistem operasi adalah terjaminnya kualitas serta kecepatan pengiriman ke pasar karena produk ini dipakai pada musim tertentu, sedangkan sebagai *order winner* adalah keunikan produk ini, serta manfaat untuk peningkatan produktivitas. *Capacity lead demand* adalah strategi perencanaan kapasitas produksi yang digunakan dengan memproduksi 5% lebih banyak dari rencana jual yang ditetapkan oleh bagian marketing, serta target *production yield* 97% pada tahap awal beroperasi.

Kebijakan Sumber Daya Manusia. Sebagai produk dengan kategori baru (*crop enhancement*), diperlukan SDM yang terspesialisasi dimana strategi perekrutan dan pengembangan SDM-nya harus berbeda dengan yang ada sekarang. SDM di unit bisnis ini harus mempunyai kemampuan untuk membuka pasar melalui pendekatan yang lebih ilmiah dan kemampuan komunikasi yang lebih baik. Tentunya bobot pelatihan teknis dan sistem insentif harus lebih baik agar SDM yang berkualitas akan tetap bergabung dengan perusahaan.

Kebijakan Keuangan. *Payback period* kurang dari lima tahun dengan NPV positif, baik berdasarkan scenario pesimis (*worst-case*), *most likely* dan *optimis*. IRR diatas dari WACC. Struktur pembiayaan unit bisnis ini diperoleh dengan memanfaatkan 20% pinjaman dan 80% modal sendiri.

Kesimpulan. Memperhatikan kebijakan-kebijakan yang disusun, diperoleh rancangan keuangan sehingga dapat dilakukan analisis keuangan. Berdasarkan analisis keuangan tersebut, diperoleh $E_{\text{expected}}(\text{NPV})$ Rp 13.727.333.035, $E_{\text{expected}}(\text{IRR})$ 39.33%, $E(\text{Discounted Payback Period})$ 4.34 tahun, dan risiko $\text{NPV} < 0$ sebesar 0.05%, sehingga berdasarkan data tersebut bisnis BioStimulan ini layak dijalankan dan mempunyai prospek yang baik untuk berkembang.